

**STRATEGI PONDOK PESANTREN DALAM MEMBENTUK
JIWA KEWIRAUSAHAAN SANTRI
(STUDI KASUS KOPERASI PONDOK PESANTREN
AL- QUR'AN BUARAN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MUZAYYANAH
NIM : 2013114290

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**STRATEGI PONDOK PESANTREN DALAM MEMBENTUK
JIWA KEWIRAUSAHAAN SANTRI
(STUDI KASUS KOPERASI PONDOK PESANTREN
AL-QUR'AN BUARAN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MUZAYYANAH
NIM : 2013114290

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUZAYYANAH

NIM : 2013114290

Judul Skripsi : **STRATEGI PONDOK PESANTREN DALAM MEMBENTUK JIWA KEWIRAUSAHAAN SANTRI (STUDI KASUS KOPERASI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN BUARAN PEKALONGAN)**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenar- benarnya.

Pekalongan 17 Desember 2021



METERAI
TEMPEL
40AAJX769463676

Muzayyanah
2013114290

NOTA PEMBIMBING

Agus Arwani, M.Ag

Prawasan Barat RT.02 RW.07 Kedungwuni Kab. Pekalongan

Lamp : 2 Lembar Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Muzayyanah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan

c.q Ketua Jurusan
EkonomiSyariah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama	Muzayyanah
NIM	2013114290
Jurusan	EkonomiSyariah
Judul	Strategi Pondok Pesantren dalam Membentuk Jiwa Kewirausahaan Santri (Studi Kasus Koperasi Pondok Pesantren Al- Qur'an BuaranPekalongan)

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 16 Desember 2021



Agus Arwani

NIP: 197608072014121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Telepon 085728204134, Faksimili (0285) 423418
Website: febi.iainpekalongan.ac.id E-mail: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Muzayyanah

NIM : 2013114290

Judul Skripsi : Strategi Pondok Pesantren dalam Membentuk Jiwa Kewirausahaan
Santri (Studi Kasus Koperasi Pondok Pesantren Al- Qur'an
Buaran Pekalongan)

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 30-31 Desember 2021 dan
dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Tamamudin, S.E., M.M
NIP. 19791030 200604 1 018

Penguji II

Happy Sista Devy, M.M
NIP. 199310142018012003

Pekalongan, Januari 2022

Disahkan oleh,



Dr. Hj. Silinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

ABSTRAK

Muzayyanah. NIM: 2013114290. Strategi Pondok Pesantren dalam Membentuk Jiwa Kewirausahaan Santri (Studi Kasus Koperasi Pondok Pesantren Al- Qur'an Buaran Pekalongan). Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui Strategi pondok pesantren dalam membentuk jiwa kewirausahaan santri di koperasi pondok pesantren Al- Qur'an Buaran Pekalongan. (2) mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam membentuk jiwa kewirausahaan santri.

Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif. Dengan fokus penelitiannya adalah eksistensi strategi pondok pesantren dalam membentuk jiwa kewirausahaan santri di Koperasi pondok pesantren Al- Qur'an Buaran Pekalongan. Instrumen kunci adalah peneliti sendiri, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: strategi yang digunakan dalam membentuk jiwa kewirausahaan santri yaitu melalui pembinaan, pelatihan dan pembiasaan kepada santri. Tujuan proses pelatihan yaitu untuk membina nilai-nilai inovatif, kreatif, serta kompetitif dalam pembinaan kerja keras sesuai dengan karakteristik kewirausahaan. Faktor pendukung yaitu adanya dukungan dan kepercayaan penuh dari pengasuh, dan adanya fasilitas ataupun sarana prasarana yang memadai. Faktor penghambat yaitu kurangnya santri memiliki kepercayaan diri dalam berwirausaha.

Kata kunci : Strategi, Pondok Pesantren, dan Jiwa Kewirausahaan

ABSTRACT

Muzayyanah. NIM: 2013114290. Strategi Pondok Pesantren dalam Membentuk Jiwa Kewirausahaan Santri (Studi Kasus Koperasi Pondok Pesantren Al- Qur'an Buaran Pekalongan). Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan 2021.

This research aims to: (1) find out the Cooperative Strategy of Islamic Boarding Schools in forming the entrepreneurial spirit of students in the Al-Qur'an Islamic Boarding School in Buaran Pekalongan. (2) knowing the supporting and inhibiting factors faced in shaping the entrepreneurial spirit of students.

To achieve the above objectives, a qualitative research approach is used with the type of research used is descriptive qualitative. With the focus of his research is the existence of a strategic boarding school cooperative in shaping the entrepreneurial spirit of students in the Al-Qur'an Islamic Boarding School Buaran Pekalongan. The key instrument is the researcher himself, and the data collection techniques used are interviews, observation, and documentation.

The results of this study indicate that: the strategies used in shaping the entrepreneurial spirit of students are through coaching, training and habituation to students. The purpose of the training process is to foster innovative, creative, and competitive values in fostering hard work in accordance with entrepreneurial characteristics. Supporting factors are the full support and trust of caregivers, and the existence of adequate facilities or infrastructure. The inhibiting factor is the lack of students having self-confidence in entrepreneurship.

Keywords: Strategy, Islamic Boarding School, and Entrepreneurial Spirit

KATA PENGANTAR

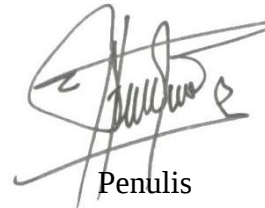
Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
5. Happy Sista Devy, M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
6. Agus Arwani, M.Ag selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
8. Dr. Tamamudin, SE., MM selaku Dosen Penguji.

9. Happy Sista Devy, M.M selaku Dosen Penguji.
10. Pengasuh dan Pengurus Koperasi Pondok Pesantren Al- Qur'an Buaran Pekalongan yang telah banyak membantu dalam memperoleh data sayang saya perlukan.
11. Orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan material serta moral.
12. Teman dan sahabat yang telah banyak memberikan bantuan serta dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 24 Desember 2021



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. Strategi	11
a. Definisi Strategi	11
b. Perencanaan Strategi	13
c. Tipe- Tipe Strategi	14
d. Implementasi Strategi	15
2. Koperasi Pondok Pesantren	16
a. Sejarah Koperasi	16
b. Tujuan Koperasi	17
c. Konsep Syariah pada Koperasi	17
d. Koperasi Pondok Pesantren	19
e. Kinerja Koperasi	21
f. Landasan Hukum Koperasi Pondok Pesantren	22
3. Pembentukan Karakter	24
a. Pengertian Pembentukan Karakter	24
b. Mekanisme Pembentukan Karakter	25
c. Pembentukan Karakter dalam Islam	27
4. Kewirausahaan	28
a. Pengertian Kewirausahaan	28
b. Kewirausahaan dalam Perspektif Islam	29
c. Ciri- ciri Umum Kewirausahaan	30
5. Jiwa Kewirausahaan	32
a. Upaya Menumbuhkan Jiwa Wirausaha	33

b. Faktor- Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Wirausaha...	34
B. Telaah Pustaka	38
C. Kerangka Berfikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Pendekatan Penelitian	45
C. Setting Penelitian	46
D. Subjek Penelitian dan Sampel.....	46
E. Sumber Data.....	47
F. Teknik Pengumpulan Data.....	48
G. Teknik Keabsahan Data	49
H. Metode Analisis Data.....	50
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Umum Lokasi	52
1. Sejarah Berdirinya Kopontren	52
2. Latar Belakang Berdirinya Kopontren	53
3. Visi dan Misi Kopontren	53
4. Permodolan Kopontren	54
5. Struktur Organisasi Kopontren	54
6. Sistem Kerja dan Jadwal Piket	58
B. Hasil Penelitian	60
1. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat yang Dihadapi Kopontren dalam Membentuk Jiwa Kewirausahaan Santri.....	60
2. Strategi Koperasi Pondok Pesantren dalam Membentuk Jiwa Kewirausahaan Santri	63
BAB V PENUTUP	68
A. Simpulan.....	68
B. Penutup	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XV

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal lengkap	Vokal panjang
ا = a		آ = ā
إ = i	أ = ai	إ = ī
أ = u	و = au	و = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. *Syaddad (tasyid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

5. *Kata Sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah ” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع	ditulis	<i>al-badī'</i>
--------	---------	-----------------

الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>
--------	---------	-----------------

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof/'/.

Contoh:

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
------	---------	---------------

شيء	ditulis	<i>syai'un</i>
-----	---------	----------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Terdahulu, 38
-----------	--------------------------

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Berfikir, 44
- Gambar 2.2 Struktur Kepengurusan Koperasi Pondok Pesantren Al-
Qur'an Buaran Pekalongan, 56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara Penelitian Kepada Karyawan Koperasi Pondok Pesantren Al- Qur'an Buaran Pekalongan, I
- Lampiran 2 Hasil Wawancara dengan Karyawan Koperasi Pondok Pesnatren Al- Qur'an Buaran, I
- Lampiran 3 Surat Pengantar dan Izin Penelitian, XII
- Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian, XIII
- Lampiran 5 Dokumentasi, XIV
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup, XV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan memiliki peran tersendiri dalam kaitannya dengan kehidupan dan pembangunan bangsa, salah satu sebab majunya suatu bangsa dan negara adalah bisa melihat dari jumlah wirausahawannya. Dr. Ir. Ciputra menyatakan bahwa “ suatu negara maju sekurang- kurangnya memiliki 2 persen dari jumlah penduduknya sebagai wirausaha. Jika jumlah wirausahawan suatu negara lebih banyak, maka akan banyak lapangan kerja yang tercipta sehingga menimbulkan berkurangnya jumlah pengangguran (Har Tilar, 2012).Menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan di Indonesia masih sedikit dan mutunya belum dikatakan hebat.

Dengan pendidikan kewirausahaan diharapkan bisa membekali santri dengan berbagai kemampuan sesuai dengan tuntutan zaman, terutama berkaitan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. pendidikan adalah kehidupan, untuk itu belajar harus dapat membekali santri dengan kecakapan hidup yang sesuai dengan lingkungan kehidupan dan kebutuhan santri. Sedangkan bentuk praktik keterampilan dan pendidikan kewirausahaan santri adalah Kopontren (Agus Eko Sujianto, 2011).

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di zaman modern ini menyebabkan pondok pesantren senantiasa berkembang dengan mempertimbangkan keinginan masyarakat dan kebijakan pemerintah tentang

sistem pendidikan. Kemandirian yang pertama kali diterapkan dalam pendidikan ialah pesantren. Bukan hanya itu pesantren juga menjadi sistem pendidikan tertua yang ada di Indonesia.

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, timbul beberapa kecenderungan masyarakat dalam melihat dan menilai posisi, fungsi, dan peran pesantren. Tidak hanya belajar mengaji dan menuntut ilmu agama saja, para santri di pondok pesantren juga bisa belajar ilmu perekonomian dan kewirausahaan, sebagaimana hal ini dilakukan untuk meneladani Nabi Muhammad yang pernah menjadi pedagang yang sukses dan tetap menjaga prinsip-prinsip syariah.

Salah satu fungsi pesantren yaitu menghasilkan pribadi yang berkarakter religious sekaligus mandiri (Hasbi Indra, 2005). Selain mengaji santri diajarkan tata cara mengelola suatu usaha sebagai bekal ketika sudah boyong nanti. Disamping menjadi lembaga pendidikan, pesantren juga bisa melebarkan sepaak terjangnya sebagai lembaga perekonomian (Ahmad Faozan, 2006).

Kopontren merupakan lembaga ekonomi yang berada di lingkungan Pondok Pesantren, dan menjadi media bagi santri untuk melakukan praktik kerja, sehingga terdapat keseimbangan pola pendidikan agama dan pendidikan kewirausahaan. Dengan pendidikan kewirausahaan di harapkan bisa membekali para santri dengan bermacam kemampuan atau skil, terutama yang berkesinambungan dengan kebutuhan masyarakat dan di lapangan pekerjaan (Dhiaul Haq dan Akhmad Said, 2019).

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tidak hanya dituntut menyiapkan santri ahli agama dan berdakwah melainkan juga sebagai benteng pertahanan umat dan pengembangan masyarakat diberbagai sektor kehidupan. Seorang santri harus memiliki karakter wirausaha untuk menciptakan suatu peluang usaha.

Pondok pesantren mempunyai badan di bawah yang dinamakan koperasi pondok pesantren. Badan ini berguna memenuhi segala kebutuhan para santri. Adapun untuk pengoperasionalan dan pengelolaan sepenuhnya diserahkan kepada santri yang dipimpin oleh seorang ketua dan tetap dalam pengawasan pengasuh pondok pesantren.

Perkembangan zaman yang semakin modern dan maju menyebabkan pondok pesantren Al-Qur'an Buaran senantiasa konsisten dan tidak boleh ketinggalan zaman. Sedikit demi sedikit pondok pesantren Al- qur'an Buaran mulai membangun perekonomian yang sesuai dengan ajaran Rasulullah yang mengutamakan tolong menolong demi kesejahteraan dan kebaikan bersama.

Pondok pesantren Al- Qur'an Buaran merupakan salah satu lembaga Yayasan Pondok Pesantren Al- Qur'an Buaran yang terletak di wilayah Pekalongan di Jl. Gatot Subroto No. 21A Kradenan, Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan. Pendiri dari pondok pesantren Al- Qur'an Buaran yaitu KH. Syafi'i bin Abdul Majid. Pada masa penjajahan KH. Syafi'i dalam bidang ekonomi berkontribusi kepada masyarakat dengan mendirikan koperasi (Elok Tri, 2020).

Dalam pondok pesantren biasanya santri hanya di fokuskan untuk mengaji, mempelajari kitab- kitab klasik setiap harinya dan belajar tentang ilmu- ilmu agama. Namun di Pondok Pesantren ini juga mendapatkan atau belajar tentang berwirausaha sekaligus menjalankan usaha tersebut dengan Koperasi Pondk Pesantren.

Pondok pesantren Al- Qur'an Buaran terdapat sejenis koperasi. Dimana koperasi tersebut untuk memenuhi kebutuhan santri sehari- hari dan agar meminimalis santri keluar. Dalam koperasi tersebut dikelola beberapa santri yang terpilih dengan memilih berdasarkan santri yang tidak bersekolah. Jumlah karyawan atau santri yang ikut berkontribusi dalam jalannya koperasi tersebut yaitu 15 orang, diaman 5 orang untuk santri putra dan 10 orang santri putri.

Pengelolaan merupakan hal yang sangat diperlukan, yang mana partisipasi aktif dari para santri juga dibutuhkan dalam pengelolaan perekonomian yang sedang dijalankan di pondok pesantren. Koperasi pondok pesantren menjadi bagian penting untuk dijadikan media ataupun wahan pendidikan dan pelatihan wirausaha bagi santri (Suhartini, 2009).

Koperasi merupakan lembaga perekonomian yang berada di lingkungan pesantren, dan bias menjadi media bagi santri untuk melakukan kegiatan praktik kerja sehingga bisa terdapat kesinambungan pola pendidikan agama dan pendidikan kewirausahaan. Keberadaan koperasi salah satu tempat pendidikan dan pembelajaran bagi para santri untuk menumbuhkan minat dan bakat berwirausaha dengan pendidikan kewirausahaan di harapkan bisa membekali para

santri dengan bermacam kemampuan atau skil, terutama yang berkesinambungan dengan kebutuhan masyarakat dan di lapangan pekerjaan (Dhiaul Haq dan Akhmad Said, 2019).

Keberadaan koperasi bagi setiap pondok pesantren telah memberikan dampak yang luar biasa terhadap pertumbuhan ekonomi pondok. Antara lainnya bisa dilihat melalui tiga dimensi yaitu *pertama* Kopontren sebagai pendorong pelaksanaan kegiatan ekonomi pondok pesantren, *Kedua* Kopontren sebagai media pembinaan entrepreneur pada santri dan pengajarannya, dan *Ketiga* Kopontren sebagai lembaga yang mampu meningkatkan ekonomi masyarakat desa di sekitar pondok pesantren (Syamsuri, 2020).

Didalam koperasi pesantren memiliki tujuan sosial yaitu dengan lebih menekankan pada aspek kesejahteraan anggota. Oleh karena itu, menjadi pengurus koperasi pesantren wajib berusaha semaksimal mungkin memberikan pelajaran dan pengalaman demi terbentuknya jiwa kewirausahaan santri dan mampu menjalankan fungsi sosial koperasi yang berada dibawah pengawasan pengasuh yang melibatkan seluruh santri secara baik dan berimbang. Koperasi pondok pesantren harus mampu mengawasi dan memperhatikan pendidikan dan kesejahteraan anggotanya.

Sebelumnya ada yang melakukan penelitian melalui jurnal tahun 2018 yaitu Suhendra, Edi Fitriana Afriza, dan Ai Nurholihat dengan judul “*Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Melalui Pembentukan Koperasi Jasa Berbasis Syariah Di Pondok Riyadul Ulum Wadda’wah Kota Tasikmalaya*”. Penulis atau

peneliti melakukan penyuluhan dan pelatihan kepada pondok pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah Condok Kota Tasikmalaya, dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan peneliti menggunakan metode pembelajaran untuk orang dewasa yaitu metode andragogi yang merupakan proses belajar mengajar.

Penyiapan para santri secara dini, dengan menumbuhkan mental dan jiwa wirausaha ketika dilingkungan pesantren, memberikan alternatif untuk tidak hanya nantinya menjadi seorang religus yang hanya mengetahui pengetahuan tentang agama saja, akan tetapi seseorang yang mempunyai pola pikir kreatif dan inovatif untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan (wirausaha). Bisa juga sebagai wahana pembelajaran mengenai perekonomian yang menjunjung tinggi sistem syariah.

Hasil kegiatan pelatihan menumbuhkan jiwa wirausaha melalui pembentukan koperasi jasa berbasis syariah, pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dengan adanya antusiasme yang sangat tinggi dari lingkungan pesantren. Pelatihan berjumlah 50 orang yang dilaksanakan oleh para santri, staff pengajar dan pengusaha mikro lingkungan pesantren, dan pengurus koperasi. Mereka menyadari bahwa kegiatan pelatihan menumbuhkan jiwa wirausaha melalui pembentukan koperasi jasa berbasis syariah memberikan manfaat dalam meningkatkan wawasan kewirausahaan dan perkoperasian syariah dimana dengan adanya lembaga koperasi syariah dilingkungan pesantren dapat memberikan kontribusi nyata bagi tumbuhnya jiwa dan mental wirausaha pada warga pesantren.

Persamaan dengan peneliti ini yaitu sama- sama membahas menumbuhkan jiwa wirausaha santri melalui koperasi dan perbedaannya adalah metode yang dipakai jika peneliti menggunakan metode kualitatif sedangkan jurnal tersebut menggunakan metode andragogi yang merupakan proses belajarmengajar atau menyampaikan materi dan informasi yang mengasumsikan bahwa peserta adalah orang dewasa yang memiliki pengetahuan.

Penelitian terdahulu dari Aris Rusydan Alim dengan judul “*Strategi Kopontren Miftahul Huda Ciamis dalam Upaya Membangun Usaha Mikro di Lingkungan Pesantren*”. Koperasi Pondok Pesantren Miftahul Huda Ciamis sebagai salah satu roda penggerak ekonomi di lingkungan pesantren mencoba usaha untuk mnsejahterakan anggotanya terutama di lingkungan pesantren dengan cara membangun usaha mikro.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana tahapan- tahapan Kopontren Miftahul Huda dalam membangun usaha mikro di lingkungan pesantren dengan menggunakan rumusan masalah yaitu usaha mikro apa saja yang dijalankan di Kopontren Miftahul Huda Ciamis dan strategi apa saja yang diterapkan di Kopontren Miftahul Huda Ciamis dalam upaya membangun usaha mikro di lingkungan pesantren sehingga dapat menggerakkan roda perekonomian di lingkungan pesantren.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa unit usaha mikro Koperasi Pesantren Miftahul Huda Ciamis semakin tumbuh dari tahun ke tahun, dari mulanya pada tahun 2008 hanya ada 1 unit usaha mikro, pada tahun 2017 sudah bertambah

menjadi 6 unit usaha mikro. Strategi yang diterapkan dalam membangun usaha mikro oleh Kopontren Miftahul Huda yaitu dengan menjalin kerjasama dengan Lembaga Keuangan Syariah lain dan kemitraan dengan Pemerintah dan Institusi terkait.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang mengorganisir suatu data melalui observasi dan wawancara langsung dengan pihak pengurus Koperasi Pesantren Miftahul Huda Ciamis. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menjelaskan data- data yang di dapat di lapangan kemudian di analisis dan mengambil kemudian mengambil kesimpulan dari hasil penelitian.

B. Rumusan Masalah

Untuk mengkonsentrasikan serta memperjelas penelitian, penulis membatasi masalah pada beberapa poin dibawah ini:

1. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membentuk jiwa kewirausahaan santri di koperasi pondok pesantren Al- Qur'an Buaran Pekalongan?
2. Bagaimana strategi pondok pesantren dalam membentuk jiwa kewirausahaan santri di koperasi pondok pesantren Al- Qur'an Buaran Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan strategi pondok pesantren dalam membentuk jiwa kewirausahaan santri di Koperasi Pondok Pesantren Al- Quran Buaran Pekalongan.
2. Mengetahui realitas strategi pondok pesantren dalam membentuk jiwa kewirausahaan santri di Koperasi Poondok Pesantren Al- Qur'an Buaran Pekalongan

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai strategi pemberdayaan koperasi pondok pesantren dalam membentuk jiwa kewirausahaan santri.
 - b. Melatih berfikir ilmiah serta rasional
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pengasuh dan pengawas, penelitian ini berguna untuk memberikan pembinaan dan pengawasan terhadap pengurus pondok pesantren.
 - b. Memberikan pengetahuan tentang strategi pondok pesantren dalam membentuk jiwa kewirausahaan santri bagi pelaksana lapangan dengan mempertimbangkan hasil penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman mengenai penelitian ini, maka penulis akan memaparkan sistematika penulisan laporan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang akan diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

BAB II : Memuat tentang penjelasan teori- teori yang relevan, pembahasan umum strategi pemberdayaan koperasi dan berbagai hal mengenai koperasi, juga berisi tentang pengertian dan sistem pendidikan pondok pesantren, selain itu juga berisi gambaran jiwa wirausaha atau kewirausahaan dan bersangkutan dengan wirausaha.

BAB III : Bab ini membahas tentang jenis penelitian, dan pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data yang digunakan.

BAB IV : Bab ini membahas onjek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi strategi pemberdayaan koperasi dalam bentuk jiwa kewirausahaan santri di pondok pesantren Al- Qur'an Buaran.

BAB V : Bab ini merupakan tahapan akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran- saran atau rekomendasi penelitian yang diharapkan dapat dijadikan masukan

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian dengan menganalisis data- data yang di dapat berkaitan dengan penelitian yang berjudul Strategi Pondok Pesantren dalam Membentuk Jiwa Kewirausahaan Santri di Koperasi Pondok Pesantren Al- Qur'an Buaran maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pondok pesantren yang digunakan dalam membentuk jiwa santri di Koperasi pondok pesantren al- Qur'an buaran pekalongan sangatlah penting. Sebagaimana yang terlihat dari latar alasan didirikannya koperasi, visi dan misinya, serta program-programnya. Adapun strategi yang dilakukan yaitu yang pertama, yaitu tahap pengarahan kepada santri bahwa mereka memiliki bakat terpendam, hal tersebut dilakukan melalui motivasi dan nasihat-nasihat. Kedua pelatihan, untuk menguatkan tahap pembinaan kepada para santri. Kemudian yang ketiga pembiasaan, merupakan pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran berulang-ulang.
2. Peningkatan jiwa kewirausahaan santri setelah penerapan strategi di koperasi pondok pesantren Al- Qur'an Buaran dapat kita lihat dari karakter yang dimiliki santri yakni antara lain, memiliki tanggung jawab, jujur, dalam bertransaksi dan dalam setiap hal, semangat dalam

mengelola koperasi, ulet dan tekun, mampu membaca peluang bisnis, berani mengambil resiko, optimis, memiliki rencana usaha yang baik, dan kerja keras.

3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi strategi pondok pesantren dalam membentuk jiwa kewirausahaan santri di koperasi pondok pesantren Al- Qur'an Buaran Pekalongan yaitu:

- a. Faktor Pendukung

- 1) Adanya dukungan dan kepercayaan penuh dari pengasuh
- 2) Adanya fasilitas dan sarana prasarana yang cukup memadai

- b. Faktor penghambat

- 1) Kurangnya kedisiplinan dan kejujuran dari para santri
- 2) Kurangnya memiliki kepercayaan diri dari para santri.

B. Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita dapat mengikuti jejaknya, amin. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan dalam memperbaiki penelitian ini.

Sangat besar harapan peneliti, semoga dengan penyusunan skripsi ini dapat memberikan ilmu, manfaat dan wawasan bagi peneliti khususnya dan umumnya bagi santri, dan pembaca sekalian. Akhirnya tak luput

peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, menyemangati dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang sebesar-besarnya dan mendapat ridho dari Allah Yang Maha Kuasa. Aamiin

DAFTAR PUSTAKA

- AB Susanto. 2014. *Manajemen Strategi Komprehensif*. Erlangga. Jakarta.
- Abdul Bashith. 2018. *Islam dan Manajemen Koperasi*, UIN- Malang Press, Malang.
- Ahmad Faozan. 2006. “*Pondok Pesantren dan Pemberdayaan Ekonomi*”. Jurnal Ibda; Vol 4. No. 1.
- Alimin. 2021. Strategi Koperasi Pondok Pesantren dalam Membentuk Jiwa Kewirausahaan Santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Al- Qur'an Buaran Pekalongan. Pekalongan.
- Ariesandi Setyono. 2006. *Hypnotherapy: Menjadi Orang Tua Efektif dengan Hipnosis*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Arismantoro. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Karakter Building Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*, Tiara Wacana, Yogyakarta.
- Baswori. 2011. *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Boedi Abdullah & Beni Ahmad Saebani. 2014. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, CV Pustaka Setia, Bandung.
- Burhan Bungin. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Kencana, Jakarta.
- Danti Safira Dewi dan Tika Widiastuti. 2016. *Pemberdayaan Ekonomi Karyawan Pesantren Oleh Koperasi Al- Mawaddah Studi Kasus Pesantren Putri Al-Mawaddah*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol.2 No.3.
- Dhiaul Haq dan Akhmad Said. 2019. *Strategi Pembentukan Jiwa Kewirausahaan Santri Melalui Program Koperasi Studi Kasus di Pondok Pesantren Darussaadah Gubugklakah Poncokusumo Malang*, Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Vol.04 No.1.
- Dr. Agus Eko Sujianto. 2011. *Performance Appraisal Koperasi Pondok Pesantren*, Teras, Yogyakarta.
- Elok Tri Novianingrum. 2020. *KH Syafi'i: Kiai Pejuang dari Buaran Pekalongan (1931-1982 M)*, (Skripsi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Yogyakarta).

- Fatchul Muin. 2011. *Pendidikan Karakter (Kontruksi Teoretik dan Praktek)*, Ar-Ruz Media, Jogjakarta.
- Freddy Rangkuti. 2014. *Analisi SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, Reorientasi Konsep Perencanaan Strategi untuk Menghadapi Abad 21*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Har Tilar. 2012. *Pengembangan Kreatifitas dan Entrepeneur dalam Pendidikan Nasional*. PT. Kompas Media Nusantara, Jakarta.
- Hasbi Indra. 2005. *Pesantren dan Transformasi Sosial Study atas Pemikiran KH. Abdullah Syafe'I dalam Bidang Pendidikan Islam*. Permadani, Jakarta.
- Hendro. 2011. *Dasar- Dasar Kewirausahaan*, Erlangga, Jakarta.
- Husein Umar. 2010. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Husein Umar. 1998. *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Ika Kurnia. 2021. Strategi, Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Koperasi Pondok Pesantren dalam Mmbentuk Jiwa Kewirausahaan Santri (Studi Kasus Pondok Pesnatren Al- Qur'an Buaran Pekalongan. Pekalongan
- Lexy J. Moleong . 2006. *Metedologi Penelitian Kualitatif* , PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- M Yusanto dan Widjadjakusuma. 2002. Pengantar Manajemen Syariat, Khairul Bayan, Jakarta.
- M. anis Matta. 2006. *Membentuk Karakter Cara Islam*, Al- I'thisoum Cahaya Umat. Cet.III, Jakarta.
- M. muhibbin,. 2009. *Ekonomi Syariah untuk Anak Muslim*, Chil Press, Bandung.
- Muhammad Teguh. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nurul Farohah. 2021. Strategi, Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Koperasi Pondok Pesantren dalam Mmbentuk Jiwa Kewirausahaan Santri (Studi Kasus Pondok Pesnatren Al- Qur'an Buaran Pekalongan. Pekalongan

- Ulfatul Chasanah. 2021. Strategi, Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Koperasi Pondok Pesantren dalam Mmbentuk Jiwa Kewirausahaan Santri (Studi Kasus Pondok Pesnatren Al- Qur'an Buaran Pekalongan. Pekalongan
- Riska Leni. 2021. Strategi Koperasi Pondok Pesantren dalam Mmbentuk Jiwa Kewirausahaan Santri (Studi Kasus Pondok Pesnatren Al- Qur'an Buaran Pekalongan. Pekalongan
- Saerozi. 2014. *Pendampingan Pemberdayaan Koperasi "Wana Mukti" Rintisan Lembaga Desa Hutan (LMDH) Desa Kedungsuren Kec. Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal*, LP2M UIN Walisongo, Semarang.
- Saifuddin Azwar. 2004. *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Suhartini. 2009. *Problem Kelembagaan Pengembangan Ekonomi Pesantren*. LKIS, Yogyakarta.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Syamsuri. 2020. *Strategi Pengembangan Ekonomi Berdikari di Pesantren Gontor Berbasis Pengelolaan Kopontren*. Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah. Vol. 6 No. 1
- Yulaekha. 2021. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Koperasi Pondok Pesantren dalam Mmbentuk Jiwa Kewirausahaan Santri (Studi Kasus Pondok Pesnatren Al- Qur'an Buaran Pekalongan. Pekalongan
- Z. Heflin Frinces. 2011. *Be en Entrepreneur*. Graha Ilmu, Yogyakarta.